

# **PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN KOMPENSASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN UMKM KONVEKSI DI DESA TEMBOK BANJARAN KECAMATAN ADIWERNA KABUPATEN TEGAL**

**Indah Faizatunni'mah Fithriyah<sup>1</sup>, Erni Unggul SU<sup>2</sup>, Anita Karunia<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>*Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,*  
Korespondensi email: indahfaizatun@gmail.com

## **Abstract**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja dan kompensasi terhadap produktivitas kerja karyawan UMKM Konveksi di desa tembok banjaran kecamatan adiwerna kabupaten tegal. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, kuesioner, wawancara, dan studi pustaka. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil Perhitungan dengan menggunakan SPSS 22 diperoleh  $Y = 1,104 + 0,018 X_1 + 0,800 X_2$ , sehingga dapat diketahui adanya pengaruh variabel independen dan variabel dependen. Uji t diperoleh dari variabel disiplin kerja dengan signifikansi sebesar  $0,656 < 0,05$  yang artinya disiplin kerja tidak berpengaruh parsial terhadap produktivitas kerja, sedangkan uji t diperoleh dari variabel kompensasi dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  yang artinya kompensasi berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja. Hasil uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara disiplin kerja dan kompensasi secara simultan terhadap produktivitas kerja.*

**Kata Kunci : Produktivitas, Disiplin, Kompensasi**

## **THE INFLUENCE OF DISCIPLINE AND COMPENSATION ON WORK PRODUCTIVITY OF UMKM CONVECTION AT TEMBOK BANJARAN VILLAGE ADIWERNA SUBDISTRICT TEGAL REGENCY**

### **Abstract**

*The purpose of this study was to determine the effect of Discipline and Compensation on work productivity UMKM convection at Tembok Banjaran village Adiwerna subdistrict Tegal regency. The used data collection were observation, questionnaire, interview, and literatur study. The data was analyzed quantitatively using multiple linear regression analysis. The results using SPSS obtainable  $Y = 1,104 + 0,018 X_1 + 0,800 X_2$ . So that it can be seen there are an independent variable and dependent variable. T test showed that the discipline variabel with significant by  $0,656 < 0,05$  which means discipline didn't have a partial effect on work productivity. While t test compensation variabel with significant by  $0,000 < 0,05$  which means compensation partial effect on work productivity. F test results obtainably significant by  $0,000 < 0,05$  which means there are effect significant among discipline and compensation simultaneously on work productivity.*

**Key words : productivity, discipline, compensation**

## **PENDAHULUAN**

Perekonomian Indonesia tengah menghadapi situasi yang sulit ditengah kondisi pandemi Covid-19. Kondisi penuh ketidakpastian karena pandemi cukup melemahkan ekonomi negara. Menghadapi situasi ini, berbagai sektor industri mencoba untuk

bertahan. Salah satu kekuatan ekonomi suatu daerah adalah pada sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM merupakan kegiatan usaha dengan skala kecil yang di kelola oleh sekelompok masyarakat atau keluarga.

Produktivitas adalah ukuran sampai sejauh mana seorang karyawan mampu menyelesaikan

pekerjaanya sesuai dengan kualitas dan kuantitas yang ditetapkan oleh perusahaan. Produktivitas seorang karyawan dapat diukur dari total output yang dihasilkan seorang karyawan dalam melakukan pekerjaannya. Seorang karyawan dikatakan produktif apabila karyawan tersebut mampu menghasilkan produk sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam perusahaan (Zivin & Neidell dalam Aspiyah, 2016)<sup>[1]</sup>.

Kontribusi terbesar untuk meningkatkan produktivitas perusahaan adalah dengan kemampuan sumber daya manusia atau tenaga kerjanya yang profesional serta kedisiplinan yang tinggi sehingga diharapkan tujuan perusahaan dapat tercapai. Disiplin adalah bentuk dari pengendalian diri karyawan dalam implementasi sebuah organisasi (Sudarma dalam Mufti Aspiyah dan S. Martono, 2016)<sup>[1]</sup>. Dengan adanya disiplin kerja, karyawan akan mampu mencapai produktivitas kerja yang maksimal. Sebaliknya, jika karyawan tidak disiplin maka akan mengakibatkan pekerjaan terbengkalai atau tidak sesuai dengan apa yang diharapkan (Baskoro dalam Aspiyah, 2016)<sup>[1]</sup>.

Untuk meningkatkan usaha pengembangan dan peningkatan ketrampilan karyawan yang bertujuan untuk memperbaiki produktivitas kerja karyawan Gunting Mas dalam mencapai hasil kerjanya yang telah ditetapkan oleh perusahaan salah satunya adalah melalui peningkatan semangat kerja dengan memberikan kompensasi berupa tunjangan bagi seluruh karyawan pada hari raya keagamaan Tunjangan Hari raya Idul Fitri serta juga kompensasi untuk karyawan yang memiliki kehadiran yang maksimal dan untuk disiplin kerja berupa pelatihan karyawan tentang pentingnya disiplin kerja yang baik dan memberikan kompensasi bagi karyawan yang memiliki disiplin kehadiran dan hasil kerja yang maksimal sehingga kelangsungan hidup perusahaan dapat dipertahankan dan tujuan perusahaan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Penelitian ini dilakukan di UMKM Konveksi Gunting Mas.

Pekerja UMKM Konveksi di Desa Tembok Banjaran diberi upah Rp 40.000 s.d Rp 50.000 perhari, dalam sebulan rata-rata bekerja selama 24 hari sehingga upah yang diperoleh pekerja dalam

sebulan berkisar Rp 960.000 s.d Rp 1.200.000. Besaran upah ini masih berada dibawah Upah Minimum Kabupaten Tegal. Tingkat upah yang diterima pekerja tentu berpengaruh pada tingkat kesejahteraan mereka dan dapat menambah semangat kerja. Dengan semangat kerja yang tinggi maka hasil kerja akan meningkat, sehingga tingkat upah mempengaruhi produktivitas kerja seseorang.

Peneliti memfokuskan objek penelitian pada UMKM Konveksi di Desa Tembok Banjaran. Dari hasil observasi dan wawancara peneliti pada UMKM Konveksi di Desa Tembok Banjaran milik H. Tasik, didapatkan informasi bahwa usahanya mengalami penurunan produksi yang cukup drastis pada tahun 2020 dan berdampak pada pendapatan usahanya yang menurun sebesar 75% dari tahun sebelum pandemi.

hasil produksi di konveksi milik H.Tasik mengalami penurunan tajam pada bulan Juli 2020 ke bulan Agustus 2020, dan terus menurun sampai bulan November 2020. Meskipun dalam 2 bulan terakhir mulai menunjukkan peningkatan, tetapi penurunan output produksi pada bulan-bulan sebelumnya cukup mengkhawatirkan. Penurunan hasil produksi mengindikasikan adanya masalah pada produktivitas kerja karyawan di UMKM Konveksi tersebut. Produktivitas karyawan yang rendah akan mengancam kelangsungan usaha, untuk itu penting bagi industri untuk menjaga dan meningkatkan produktivitas kerja karyawannya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Disiplin Kerja dan Kompensasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan UMKM Konveksi di Desa Tembok Banjaran Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal”**.

## METODE

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan-an kualitatif dan kuantitatif

Data Kualitatif menurut Sugiyono (2016)<sup>[2]</sup> adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti observasi, wawancara, dan Kuesioner. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh dari jawaban kuesioner yang disebarkan kepada sejumlah responden mengenai keterangan-keterangan secara tertulis mengenai masalah Disiplin Kerja, Kompensasi dan Produktivitas Kerja.

Data kuantitatif menurut Sugiyono (2016)<sup>[2]</sup> yaitu data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (*skoring*).

### Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan selama Empat bulan, terhitung dari tanggal 1 Maret sampai dengan 31 Juni 2021. Lokasi Penelitian ini bertempat pada UMKM Konveksi yang terdapat di Desa Tembok Banjaran Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan UMKM Konveksi Desa Tembok Banjaran yang berjumlah 65 orang. Uraian data pemilik UMKM Konveksi dan jumlah karyawannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Data Populasi

Nama Pemilik / Konveksi	Jumlah Karyawan
Konveksi H. Tasik (Gunting Mas)	16
Konveksi Basit	8
Konveksi Hj. Waroh	10
Konveksi Tika	9
Konveksi Wiwik	12
Konveksi Tamam	10
Total Populasi Karyawan	65

Sumber : Data diolah oleh Penulis (2021)

Di penelitian ini yang menjadi sampel adalah karyawan UMKM Konveksi Desa Tembok Banjaran sebanyak 65 karyawan. Dengan jumlah populasi ini maka dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik sampling jenuh atau teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

### Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Observasi menurut Joko Suliyanto (2011)<sup>[3]</sup> adalah peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan secara langsung dengan pemilik usaha rumahan konveksi yang terdapat di desa Tembok Banjaran.

#### 2. Kuesioner

Teknik ini merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yang berisi daftar pertanyaan. Menurut Imam Ghozali (dalam Krisnawati, 2019)<sup>[4]</sup> skala yang sering dipakai dalam kuesioner adalah skala ordinal atau sering disebut skala likert, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS) : Skor 5

Setuju (S) : Skor 4

Netral (N) : Skor 3

Tidak Setuju (TS) : Skor 2

Sangat Tidak Setuju (STS) : Skor 1

#### 3. Wawancara

Wawancara menurut Joko Suliyanto (2011)<sup>[3]</sup> merupakan bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan salah satu pemilik UMKM Konveksi yang ada di Desa Tembok Banjaran.

#### 4. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut Sugiyono (dalam Krisnawati, 2019)<sup>[4]</sup> merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.

## Teknik Analisis Data

### Uji Kualitas Data

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan kepada keputusan dan kecermatan alat ukur dalam melaksanakan fungsi pengukurannya. Indikator dari uji validitas adalah *pearson korelasi*. Uji tersebut masing-masing untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrument dengan uji *pearson korelasi* dengan skor masing-masing item pertanyaan dengan total skor pertanyaan. Suatu instrument dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$

#### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ditentukan dengan koefisien *Cornvach Alpha*. Pengujian ini menentukan konsistensi jawaban responden atas suatu instrument penelitian.

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable terikat dan variable bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual normal atau mendekati normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kolmogrov smimov* yaitu dengan kriteria jika signifikan *kolmogrov smimov* <5% maka data tidak normal, sebaliknya jika signifikan *kolmogrov smimov* >5% maka data normal.

#### 2. Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau yang tidak terjadi heterokedastisitas.

#### 3. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variable bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam regresi dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) jika nilai *tolerance value* > 0,10 dan  $VIF < 10$  maka tidak terjadi Multikolinieritas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara anggota serangkaian dari observasi yang diuraikan menurut waktu (*time series*) atau ruang (*cross section*). Hasil analisis uji autokorelasi menggunakan uji *runs rest*. Hasil ditunjukkan apabila nilai *Asymp-Sig* (2-tailed) pada output *Runs Test* lebih besar dari 0,05 maka data tidak mengalami atau mengandung autokorelasi.

### Uji Regresi Linier Berganda

#### 1. Koefisien Determinasi

Delta koefisien determinasi ( $AR^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependent. Penggunaan delta koefisien determinasi menghasilkan nilai yang relatif kecil dari pada nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ). Nilai delta koefisien determinasi ( $AR^2$ ) yang kecil disebabkan adanya varians error yang semakin besar.

#### 2. Persamaan Regresi

Persamaan regresi digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel bebas yaitu Disiplin Kerja (X1) dan Kompensasi (X2) terhadap variabel terikat yaitu Produktivitas Kerja (Y)

#### 3. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji Hipotesis atau Uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas dapat menerangkan variasi variabel terikat secara individu. Hasil Uji t dapat dilihat pada *output coefficients* dari hasil analisis regresi linier berganda dengan tingkat signifikan menggunakan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel. Kriteria pengambilan keputusan yaitu  $H_0$  ditolak bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $H_0$  diterima bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ .

#### 4. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F-hitung dimaksudkan untuk menguji model regresi atas pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Uji F dapat dilihat pada *output ANOVA* dari hasil analisis regresi linier berganda dengan signifikansi menggunakan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Kriteria pengambilan keputusan yaitu  $H_0$  ditolak apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan  $H_0$  diterima apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Data dan Karakteristik Responden

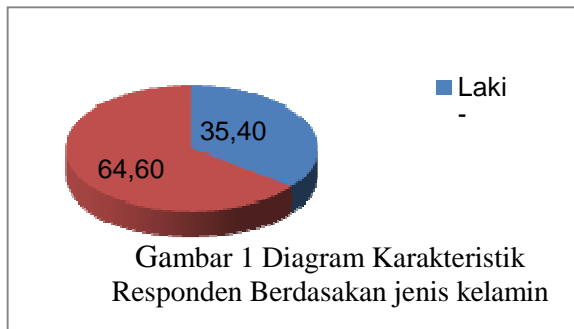
Dalam penelitian ini penulis menggunakan responden sejumlah 65 orang. Responden tersebut berasal dari karyawan UMKM Konveksi yang ada di Desa Tembok Banjaran. Karakteristik responden tersebut berdasarkan jenis kelamin. Mengenai data responden selengkapnya diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis

Jenis Kelamin	Keterangan	
	Jumlah (orang)	Persen (%)
Laki-laki	23	35,4 %
Perempuan	42	64,6 %
Jumlah	65	100 %

Sumber data diolah oleh penulis (2021)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden paling banyak adalah perempuan sejumlah 42 orang atau 64,6%, sedangkan responden laki-laki sejumlah 23 orang atau 35,4%. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dalam bentuk diagram adalah sebagai berikut:



### Uji Kualitas Data

#### 1. Uji Validitas

Hasil uji validitas menggunakan korelasi pearson ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Validitas

Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	keterangan
Disiplin (X1)			
Disiplin 1	0,632	0,240	Valid
Disiplin 2	0,666	0,240	Valid
Disiplin 3	0,719	0,240	Valid
Disiplin 4	0,675	0,240	Valid
Disiplin 5	0,556	0,240	Valid
Kompensasi (X2)			
Kompensasi 1	0,619	0,240	Valid
Kompensasi 2	0,689	0,240	Valid

Kompensasi 3	0,634	0,240	Valid
Kompensasi 4	0,677	0,240	Valid
Kompensasi 5	0,657	0,240	Valid
Produktivitas Karyawan (Y)			
Produktivitas 1	0,712	0,240	Valid
Produktivitas 2	0,659	0,240	Valid
Produktivitas 3	0,698	0,240	Valid
Produktivitas 4	0,656	0,240	valid

Sumber : Data primer diolah oleh penulis (2021)

Dari hasil tersebut, diperoleh data yang menyatakan bahwa dari 14 pertanyaan yang diberikan kepada 65 responden ditemukan nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari nilai 0,240 ( $r_{tabel}$ ) yang berarti valid. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pertanyaan yang diajukan kepada responden dari setiap pertanyaan tiap variabel pada penelitian ini mampu mengukur apa yang diinginkan responden.

#### 2. Uji Reliabel

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Disiplin Kerja (X1)	0,658	Reliabel
Kompensasi (X2)	0,669	Reliabel
Produktivitas (Y)	0,616	Reliabel

sumber data : Data Primer diolah Penulis (2021)

Berdasarkan hasil diatas menunjukan bahwa nilai *Cronbaach,s Alpha* lebih besar dari 0,60 yang menurut Nunnally hasilnya dapat dikatakan reliabel. Instrumen penelitian disiplin kerja, kompensasi, dan produktivitas yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan (Reliabel).

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Pengujian dilakukan dengan menggunakan Kolmogrov-Smirnov, Adapun hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		65
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,98425098
Most Extreme Differences	Absolute	,081
	Positive	,078
	Negative	-,081
Test Statistic		,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Sumber data: Data Primer diolah Penulis (2021)  
Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 > alpha 0,05 yang berarti data terdistribusi normal.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan dengan uji *Glejser*. Adapun hasil Uji Heteroskedastisitas sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	t	Sig
Constanta	1,058	,294
Disiplin Kerja	-,227	,821
Kompensasi	-,074	,941

Sumber data: Data Primer diolah penulis (2021)

Berdasarkan uji *Glejser* menunjukkan nilai Sig. Variabel Disiplin Kerja 0,821 > alpha 0,05 dan Sig. Variabel Kompensasi 0,941 > alpha 0,05 yang berarti model regresi tidak terkena gejala heterokedastisitas.

## 3. Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tol	VIF
Disiplin Kerja	,895	1,118
Kompensasi	,895	1,118

sumber data : data primer diolah penulis (2021)  
Berdasarkan hasil analisis TOL dan VIF menunjukkan nilai tolerance 0,895 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,118 < 10 yang berarti model regresi tidak terkena gejala Multikolinieritas.

## 4. Uji Autokorelasi

Tabel 8 Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-,06070
Cases < Test Value	32
Cases >= Test Value	33
Total Cases	65
Number of Runs	33
Z	-,123
Asymp. Sig. (2-tailed)	,902

- Median

Sumber data : data primer diolah penulis (2021)

Berdasarkan hasil analisis uji Autokorelasi menggunakan uji Runs Test menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada output Runs Test lebih besar dari 0,05 maka data tidak mengalami atau mengandung autokorelasi.

Uji Regresi linier Berganda

## 1. Koefisien Determinasi

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,930 <sup>a</sup>	,865	,861	,683

- Predictors: (Constant), KOMPENSASI, DISIPLIN

Sumber data: data primer diolah penulis (2021)

Nilai Koefisiensi determinasi yang telah terkoreksi dengan jumlah variabel dan ukuran sampel (*Adjusted R<sup>2</sup>*) sebesar 0,861 menunjukkan bahwa disiplin kerja dan kompensasi dapat menjelaskan produktivitas sebesar 86% sedangkan sisanya sebesar 14% dijelaskan oleh variabel lainnya.

## 2. Persamaan Regresi

Tabel 10 Hasil Uji Persamaan Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,104	,954		1,157	,252
DISIPLIN	,018	,041	,022	,448	,656
KOMPENSASI	,800	,042	,923	18,899	,000

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

Sumber data : Data Priemer diolah penulis (2021)

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel diatas maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 1,104 + 0,018 X_1 + 0,800 X_2$$

Keterangan : \* signifikan pada  $\alpha$  5%

Berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 1,104 yang menunjukkan bahwa disiplin kerja dan kompensasi sebesar 0 satuan maka produktivitas kerja sebesar 1,104 satuan.
- Nilai koefisien regresi sebesar 0,018, menunjukkan bahwa setiap peningkatan disiplin kerja sebesar 1 satuan dapat menyebabkan peningkatan produktivitas kerja sebesar 0,018 satuan.
- Nilai koefisien regresi sebesar 0,800 menunjukkan bahwa setiap peningkatan kompensasi sebesar 1 satuan dapat menyebabkan peningkatan produktivitas kerja sebesar 0,800 satuan.

## 3. Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 11 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,104	,954		1,157	,252
DISIPLIN	,018	,041	,022	,448	,656
KOMPENSASI	,800	,042	,923	18,899	,000

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS  
sumber data : Data primer diolah penulis (2021)

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan dari variable independen terhadap variabel dependen

$H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Variabel bebas dinyatakan mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat jika memiliki nilai signifikan  $< 0,05$ . Berdasarkan hasil uji t diatas dapat diketahui :

- Variabel disiplin kerja memperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,656 < 0,05$  yang artinya  $H_0$  diterima ( $H_1$  ditolak). Artinya, disiplin kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja.
  - Variabel kompensasi memperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  yang artinya  $H_0$  ditolak ( $H_2$  diterima). Artinya, kompensasi berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja.
4. Uji Signifikasi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 12 Hasil Uji Anova (Uji F)

Model	Sum of Squares	F	Sig.
1 Regression	185,343	198,790	,000 <sup>b</sup>
Residual	28,903		
Total	214,246		

sumber data : Data primer diolah penulis (2021)

Berdasarkan hasil uji Anova diatas dapat diketahui dari nilai signifikansi pada uji F yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$ ditolak ( $H_a$  diterima). Hal ini dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara disiplin kerja dan kompensasi secara simultan terhadap produktivitas kerja

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Dari hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh disiplin kerja dan kompensasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Disiplin kerja tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel produktivitas kerja karyawan pada UMKM Konveksi di Desa Tembok Banjaran Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.
2. Kompensasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada UMKM Konveksi di Desa Tembok Banjaran Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.
3. Disiplin kerja dan kompensasi berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan pada UMKM Konveksi di Desa Tembok Banjaran Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

### **Saran**

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meskipun Disiplin kerja secara parsial tidak berpengaruh, tetapi setiap karyawan sebaiknya berperilaku disiplin terhadap dirinya dan bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikannya.
2. Pemilik UMKM Konveksi sehendaknya lebih fokus pada peningkatan kesejahteraan karyawan, terutama terhadap kompensasi, karena faktor ini yang memiliki pengaruh penting terhadap produktivitas kerja.
3. Diharapkan pemilik UMKM Konveksi dapat mempertahankan karyawan yang memiliki disiplin kerja yang tinggi dan memberikan tunjangan berupa bonus bagi karyawan yang telah mengerjakan sesuai target

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan dalam penyelesaian penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat dituangkan dalam bentuk tulisan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aspiyah, Mufti (2016). *Pengaruh Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja, dan Pelatihan pada Produktivitas Kerja*. Management Analysis Journal, Vol 5. No 4, pp 340-344
- Sugiyono (2016). *Statistik Untuk Penelitian*. Cetakan Kedua Puluh Tujuh. Bandung: Alfabeta
- Suliyanto, Joko (2011). *6 Hari Jago SPSS 17*. Cetakan Kedua. Yogyakarta: Cakrawala
- Krisnawati (2019). *Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Wahana Semesta Tegal*. Tugas Akhir. Politeknik Harapan Bersama